

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain *cross sectional*. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2014). *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan secara bersamaan dalam waktu satu kali (Hidayat, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Korelasi adalah jenis penelitian untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Variabel yang akan diteliti adalah kejadian *bullying* dan kepercayaan diri pada anak usia sekolah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu sehingga pengambilan data harus dilakukan sedemikian rupa agar sampel dapat menggambarkan populasi sebenarnya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV, SD Negeri Gondolayu yang berjumlah 60 orang karena kelas IV termasuk pada fase kelas tinggi sekolah dasar dimana dimana siswa lebih berfikir realistis dan siswa kelas IV yang baru memasuki tahap ini siswa mulai menilai dirinya sendiri dan membandingkannya dengan orang lain terutama perbandingan sosial dan perilaku tertentu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki. Kriteria sample dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi dimana kriteria inklusi dan eksklusi menentukan dapat atau tidaknya sample tersebut digunakan. Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang memenuhi syarat sehingga dapat diambil sample, sedangkan kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi syarat menjadi responden misalnya menolak menjadi responden dalam penelitian (Nursalam, 2003). Populasi yang besarnya kurang dari 10.000 dapat dihitung dengan rumus (Notoadmojo, 2002). Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah rumus slovin dalam Nursalam (2013):

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan (untuk prediksi) :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\n &= \frac{60}{1+60(0,05)^2} \\&= 52,17\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 52 orang.

Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa bersedia menjadi responden

2) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

1) Siswa yang tidak menghadiri kelas saat pengambilan data

2) Siswa yang tidak mengembalikan kuisioner

3) Siswa yang berkebutuhan khusus

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel nya dari jumlah populasi dimasukan ke dalam *excel* lalu dituliskan nama dan nomer absen dengan memasukan rumus yang digunakan pada *excel* untuk mengacak data yaitu =*RANDBETWEEN*, karena responden berjumlah 52 maka angka yang dimasukan di rumus adalah 1-52.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Gondolayu Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

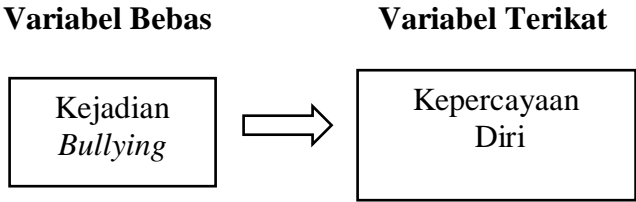
a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kejadian *Bullying* pada anak usia sekolah

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri anak usia sekolah

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 1.
Skema Hubungan Antar Variabel

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Umur	Usia anak sekolah sesuai dengan tahun kelahiran hingga tahun saat pengambilan data.	Kuesioner	1. 9 tahun 2. 10 tahun 3. 11 tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Penggolongan gender yang terdiri oleh laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	1= Laki-laki 2= Perempuan	Nominal
3.	Kejadian <i>Bullying</i>	Suatu kejadian yang tidak menyenangkan yang dilakukan karena adanya perbedaan kekuatan yang dilakukan atau yang terjadi pada anak usia sekolah, secara berulang-ulang yang terjadi dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung saat pengambilan data meliputi : 1. <i>Bullying</i> fisik yaitu jenis bullying yang melibatkan kontak fisik antar pelaku dan korban contohnya seperti mencubit, memukul, menendang, menampar, mendorong, menyentuh,	Kuesioner	1. <i>Bullying</i> fisik jika score \geq median (26.50) 2. Tidak <i>Bullying</i> fisik jika score $<$ median (26.50)	Ordinal

		<p>bagian sensitif.</p> <p>2. <i>Bullying</i> verbal yaitu melibatkan bahasa verbal yang menyakiti hati seseorang contohnya seperti mengejek, mencela, menghina, mengolok-olok, memanggil julukan yang menjengkelkan.</p> <p>3. <i>Bullying</i> relasional yaitu meliputi pelemahan harga diri korban contohnya seperti memfitnah, menuduh, menjauhi, mendiamkn serta mengucilkn</p>		<p>1. <i>Bullying</i> Verbal jika $\text{score} \geq \text{median}$ (26.50)</p> <p>2. Tidak <i>bullying</i> verbal jika $\text{score} < \text{median}$ (26.50)</p> <p>1. <i>Bullying</i> relasional jika $\text{score} \geq \text{median}$ (26.50)</p> <p>2. Tidak <i>bullying</i> relasional jika $\text{score} < \text{median}$ (26.50)</p>	
2	Kepercayaan diri	Kemampuan seorang anak dalam mengolah dan mengembangkan dirinya untuk mengatasi masalah secara baik dan kemampuan anak	Kuesioner	<p>1. 1=Kepercayaan diri tinggi jika $\text{score} \geq \text{median}$(26.50)</p> <p>2. 0=kepercayaan diri rendah jika $\text{score} <$</p>	Ordinal

berinteraksi dengan orang lain.

median(26.50)

Table 1. Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 1 kuesioner yang di dalamnya terdapat 3 bagian yaitu:

1. Karakteristik responden terdiri dari usia dan jenis kelamin
2. Kuesioner kejadian *bullying* yang di adopsi dari penelitian Fika, (2012) yang berjudul Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah dengan Kejadian *Bullying* di Sekolah Dasar X di Bogor.
3. Kuesioner kepercayaan diri yang diadopsi dari penelitian Dewina Ulfah, (2015) yang berjudul *Efektivitas Behaviour Skill Training* untuk meningkatkan *Asertifitas* pada Korban *Bullying*.

Terdiri dari 49 pertanyaan yang terdiri 25 pertanyaan untuk kuesioner *bullying* dan 24 pertanyaan untuk kuesioner kepercayaan diri. Adapun kisi-kisi dari kuesioner sebagai berikut

Table 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
A.	<i>Bullying</i>			
1.	<i>Bullying</i> fisik			
	Korban	3,16,21	12,14	7
	Pelaku	1,13		
2	<i>Bullying</i> verbal			
	Korban	5	2	6
	Pelaku	15,18,24	9	

3	<i>Bullying</i> Relasional			
	Korban	10,11	6,	11
	Pelaku	7,8,19,22,23	4,20,4	
B. Kepercayaan diri				
1.	Evaluasi diri secara objektif	5,7,17 22,24	6,9,10 18,19	10
2.	<i>Positive thinking</i>	2, 12,13,14 25	20 23	7
3.	<i>Self-affirmation</i>	1,3,8,11,15,21	4,16	8
<hr/>				
	Total	32	17	49
<hr/>				

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses pembuatan proposal
- b. Mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Meminta izin etik penelitian melalui komisi etika penelitian fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan.

- d. Peneliti mengajukan dan mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data dari SDN Gondolayu Yogyakarta.
- e. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*. Instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas di SDN 1 Kadipiro.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti datang ke SDN Gondolayu Yogyakarta untuk meminta izin kepada Kepala sekolah SDN Gondolayu Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti bertemu dengan Wali kelas IV untuk menjelaskan tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan dilakukannya penelitian di kelas IV. Wali kelas yang setuju dengan penelitian kemudian menandatangani lembar *informed consent*. Tahap selanjutnya peneliti bertemu Siswa kelas IV untuk memperkenalkan diri, maksud kedatangan serta menjelaskan tujuan penelitian, kemudian kuesioner dibagikan kepada semua siswa kelas IV yang hadir pada saat pengambilan data dan saat pengolahan data hanya dipilih 52 siswa sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan.
- c. Peneliti membagikan lembar kuesioner *Bullying* dan Kepercayaan diri dan memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengisinya, waktu 20 menit digunakan karena peneliti menjelaskan satu per satu maksud dari pertanyaan yang terdapat di kuesioner dan cara mengisi kuesioner tersebut. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Setelah peneliti mendapatkan data tersebut, peneliti mengecek kembali

kelengkapan kuesioner dan peneliti mengolah data yang di dapat ke dalam komputer serta menganalisis. Peneliti menginterpretasikan hasil dalam bentuk laporan penelitian.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kejadian *bullying* yang di adopsi dari penelitian Fika, (2012) dan kuesioner kepercayaan diri yang diadopsi dari penelitian Dewina Ulfah, (2015) kuesioner yang digunakan telah dimodifikasi oleh peneliti dan akan dilakukan uji validitas di SDN 1 Kadipiro Yogyakarta dengan menggunakan *korelasi pearson product moment*. Berdasarkan teori dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa uji *pearson product moment* dipilih karena pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala *likert*. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung ($r_{pearson}$) \geq r tabel. Nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas. Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 20 orang. Kuesioner dalam penelitian ini dikatakan valid jika r hitung \geq 0,444. Nilai r tabel dari $n= 20$ pada 5% adalah 0,444.

Uji validitas dilakukan di SDN 1 Kadipiro Yogyakarta, jumlah kuesioner sebelum diuji valid adalah sebanyak 58 item pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas didapatkan 49 pertanyaan yang dinyatakan valid dan pertanyaan kuesioner yang dinyatakan tidak valid berjumlah 9 pertanyaan. Item pertanyaan tersebut kemudian dihapus oleh peneliti.

2. Uji reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas di SDN 1 Kadipiro Yogyakarta dengan menggunakan teori yang bersumber dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa

uji *Cronbach's Alpha* digunakan apabila kuesioner menggunakan skala *likert*. Jika nilai hasil uji *cronbach's alpha* \geq konstanta yaitu 0,6, maka kuesioner dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan kepada responden yang sama dengan responden penelitian yaitu siswa-siswi kelas IV di SDN 1 Kadipiro didapat hasil nilai *r* untuk variabel *bullying* sebesar 0,927 dan variabel kepercayaan diri 0,898 sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tujuan pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isi Kuesioner dan peneliti memastikan isi kuesioner jelas dan jawaban konsisten pada pertanyaan yang ada pada kuesioner.

b. *Coding*

Peneliti memasukan *coding* pada data yang di olah. Data yang dilakukan *coding* oleh peneliti adalah umur (1=9 tahun, 2=10 tahun, 3=11 tahun), jenis kelamin (L/P), Kejadian *bullying* (Tidak pernah, 1x, >1x) dan kepercayaan diri (Ya, tidak).

c. *Data Entry*

Data yang telah di *coding* lalu diolah ke dalam sistem komputer dengan cara melakukan *entry* data sesuai dengan kode yang telah dibuat.

d. *Cleaning*

Peneliti selesai melakukan *entry* data lalu peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry* yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat memasukan kode, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi pada data yang sudah diolah.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis data dimulai dengan melakukan analisis deskriptif yang menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran dan ringkasan data secara ringkas (Nursalam, 2013). Data yang dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, kejadian *bullying*, dan kepercayaan diri. Data yang diuji menggunakan presentase dan frekuensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai korelasi dengan dua variabel yaitu hubungan kejadian *bullying* dengan kepercayaan diri anak usia sekolah. Jenis skala yang digunakan adalah Ordinal untuk kejadian *bullying* dan kepercayaan diri sehingga uji yang digunakan adalah uji *parametrik* dengan uji *spearman*. Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi $p \geq 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 diterima atau nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dikarenakan jumlah sampel yang diteliti cukup besar, yakni lebih dari (>50). Hasil uji normalitas ini dianalisis dengan melihat nilai signifikansi $p \geq 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal atau nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal.

J. Etik Penelitian

Uji etik pada penelitian ini dilakukan di komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dinyatakan telah layak etik dengan pada 15 Februari 2018 dan dikeluarkannya surat dengan nomor 101/EP-FKIK-UMY/II/2018.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik yaitu :

1. Informed consent

Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian tanpa ada kerahasiaan. Setiap responden diwakilkan kepada wali kelas untuk mengisi *informed consent* atau lembar kesediaan yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Fidelity (keadilan)

Semua responden diberlakukan sama tanpa ada perbedaan saat pengambilan data dengan cara memberikan penjelasan yang sama dan membagikan kuesioner kepada semua siswa kelas IV di SDN Gondolayu yang hadir pada saat pengambilan data.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua data yang diperoleh dari responden di penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Data penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.